

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terhadap hipotesis yang disusun sebagaimana telah dibahas dalam Bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Penduduk Miskin secara individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.* Ini berarti bahwa ketika Penduduk Miskin meningkat maka akan berpengaruh terhadap penurunan nilai IPM Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, demikian pula sebaliknya.
2. *Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.* Ini berarti bahwa ketika Pajak Daerah menurun maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai IPM Kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, demikian pula sebaliknya.
3. *Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan secara individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.*

Hal ini diduga karena langkah-langkah yang di ambil oleh pemerintah guna pendidikan masih belum terealisasikan dengan seutuhnya dalam pendidikan seperti kurangnya akses terhadap masyarakat untuk bias menikmati pendidikan, ketidakmerataan dalam akses dana pendidikan seperti ketidakmerataan dana di desa dan kota serta jender, masih kurangnya sarana dan prasarana guna menunjang pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil, serta dalam penyerapan dana banyak pihak-pihak yang memanipulasi dana yang seharusnya di alokasikan bagi pendidikan untuk kepentingan sendiri.

4. *Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan secara individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.*

Hal ini diduga karena biaya atau dana yang diperuntukkan guna kesehatan tidak terealisasikan dengan secara menyeluruh.

5. *Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Total Belanja secara individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah.* Hal ini diduga total dana belanja terhadap daerah tidak secara terbuka terbagi antara belanja-belanja masing-masing keseluruhan menjadi tidak terinci dengan baik sehingga dana yang ada tidak terealisasikan dengan sempurna.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah membuktikan secara empiris terkait pengaruh Penduduk Miskin, Pajak Daerah, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan serta Total Belanja terhadap Indeks Pembangunan Manusia, khususnya pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah. Namun penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen saja sehingga belum mencakup semua faktor-faktor yang mempengaruhi IPM.
2. Penelitian ini mencoba menganalisis komponen APBD namun hanya terbatas pada Pajak Daerah, Pengeluaran Pemerintah bidang Pendidikan dan Kesehatan dan Total Belanja sehingga untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lain yang berasal dari komponen APBD untuk dapat memberikan model penelitian yang lebih baik.
3. Objek penelitian terbatas pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, sehingga kesimpulan yang diperoleh belum dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap Indeks Pembangunan Manusia di seluruh wilayah Indonesia.

### **5.3. Saran**

#### **5.3.1. Saran Untuk Pemerintah**

1. Pemerintah Daerah sebaiknya menjalankan program terpadu secara serius dan bertanggung jawab serta membuat kebijakan yang lebih lagi agar dapat segera mengatasi masalah kemiskinan, penuntasan masyarakat miskin akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat.
2. Sehubungan dengan permasalahan pajak, jika pemerintah setiap tahun tetap mengupayakan peningkatan pendapatan yang bersumber dari pajak daerah maka pemerintah harus menggerakkan pertumbuhan perekonomian rakyat terlebih dahulu, pembangunan harus diarahkan pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan rakyat termasuk penyediaan fasilitas umum dan pemberian pelayanan secara memadai.
3. Pemerintah Daerah dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia dengan mengalokasikan belanja yang lebih tinggi untuk kepentingan kesehatan, pendidikan, dan perbaikan kondisi perekonomian masyarakat.

4.

### **5.3.2. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini baru menggunakan sebagian kecil dari komponen APBD, sehingga dalam penelitian selanjutnya diharap dapat menambah variabel lain dalam komponen APBD untuk mengetahui peran pemerintah dalam meningkatkan IPM. Dan juga tidak hanya berfokus pada wilayah/daerah tertentu saja, diharapkan dapat meneliti keseluruhannya wilayah/daerah yang ada di Indonesia bahkan bisa membandingkan tingkat IPM dengan Negara lain.

